

INTISARI

Perubahan penggunaan lahan Kotamadya Jayapura yang berlangsung cepat dapat diketahui dan diikuti dengan memanfaatkan tehnik penginderaan jauh sistem fotografi. Bentuk penggunaan lahan Kotamadya Jayapura yang diperoleh disajikan dalam bentuk peta dan ditumpang-susunkan(*overlay*) dengan peta RUTRK tahun 1986 dan tahun 1991, untuk mengetahui kesesuaian penggunaan lahan kota terhadap RUTRK.

Hasil interpretasi foto udara dapat dikenali bentuk penggunaan lahan tahun 1986 skala 1 : 5 500 dan tahun 1991 skala 1 : 20 000 yang disamakan skalanya menjadi 1 : 20 000 dengan konsekwensinya. Uji medan dilakukan tahun 1995 pada lokasi pengamatan yang ditentukan secara purposif untuk mencocokkan hasil interpretasi dan menambah informasi yang dibutuhkan. Hasil uji lapangan, interpretasi ulang diperoleh peta penggunaan lahan kota tahun 1986 dan 1991. Analisis dalam penelitian bersifat deskriptif deduktif dengan menggunakan hasil tumpang-susun(*overlay*) peta penggunaan lahan tahun 1986 dan tahun 1991 dengan peta RUTRK tahun 1986 dan tahun 1991.

Hasil penelitian diperoleh dua kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil ketelitian interpretasi foto udara tahun 1986, skala 1 : 5 500 sebesar 99,1 persen dan foto udara tahun 1991, skala 1 : 20 000 sebesar 97,7 persen. Dengan hasil ketelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa foto udara dapat digunakan untuk pemetaan penggunaan lahan dan bermanfaat untuk inventarisasi, evaluasi dan perencanaan penggunaan lahan kota.
2. Penggunaan lahan Kotamadya Jayapura yang sesuai maupun tidak sesuai dengan RUTRK tahun 1986 dan tahun 1991, sebagai berikut:
 - 1) penggunaan lahan Kotamadya Jayapura yang sesuai dengan RUTRK untuk tahun 1986, seluas 3981 ha(61,27 persen), sedangkan untuk tahun 1991 seluas 5506 ha(57,76 persen),
 - 2) penggunaan lahan Kotamadya Jayapura yang tidak sesuai dengan RUTRK untuk tahun 1986 seluas 2415 ha(38,73 persen), yang terdiri dari lahan: permukiman 18,65 persen; hutan kota 12,38 persen; rekreasi 3,22 persen; lahan lainnya 2,13 persen; jasa 1,24 persen; perdagangan 0,53 persen; ibadah 0,32 persen; transportasi 0,15 persen dan industri 0,12 persen, sedangkan untuk tahun 1991 seluas 4026,75 ha (42,24 persen), yang terdiri dari lahan: permukiman 33 persen; rekreasi 3,22 persen; jasa 2,07 persen; lahan lainnya 2,05 persen; hutan kota 0,88 persen; perdagangan 0,49 persen; ibadah 0,31 persen; transportasi 0,14 persen dan industri 0,09 persen. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan RUTRK tahun 1986 dan tahun 1991, disebabkan karena data dasar perencanaan tidak lengkap dan kemungkinan kurangnya tenaga ahli perencanaan kota.

Kata kunci: *Foto Udara, Interpretasi, Penggunaan Lahan dan Perencanaan Kota*

ABSTRACT

The quick changes of land use in Jayapura City can be defined and observed by exploiting the remote sensing techniques of photographic system. The form of land use in Jayapura which has been gained, is presented in maps and overlaid with map of urban plan(RUTRK) of 1986 and 1991 to recognize the conformity of urban land use with RUTRK.

The result of interpreting aerial photograph can be recognized the form of urban land use of 1986 scaled at 1 : 5 500 and of 1991 scaled at 1 : 20 000 which were conformed its scale at 1 : 20 000, with its consequence. The field check was realized of 1995 at the observation area which was fixed purposively, to conform the interpretation result, to increase the need of information. The field check result followed by reinterpretation produced the map of urban land use of 1986 and 1991. The analysis of this research in the form of descriptive deductive manner using the overlay method resulted of urban land use map of 1986 and 1991 with RUTRK map of 1986 and 1991.

The results of research consist of two points as the following.

1. the accuracy of interpretation of aerial photograph of 1986 scaled at 1 : 5 500 is 99,1 percent and for aerial photograph of 1991 scaled at 1 : 20 000 is 97,7 percent. By doing so, the aerial photograph can be used for urban land use map and it is beneficial for inventaritation, monitoring and evaluation of urban land use plan.
2. The conformity and unconformity of urban land use of Jayapura with RUTRK of 1986 and 1991 as follow;
 - 1) the urban land use of Jayapura which conformed with RUTRK of 1986; 3981 acre(61,27 percent), while the urban land use of Jayapura which conformed with RUTRK of 1991; 5506,25 acre(57,76 percent);
 - 2) the urban land use which did not conform with RUTRK of 1986; 2415 acre(38,73 perscent); consist of 18,65 percent for settlement; 12,38 percent for forest city; 3,22 percent for recreation; 2,13 percent for other lands; 1,24 percent for services; 0,53 percent for trade; 0,32 percent for ibadat; 0,15 percent for transportation and 0,12 percent for industry, while the land which did not conform with RUTRK of 1991; 4026,75 acre(42,24 perscent); consist of 33 percent for settlement; 3,22 percent for recreation; 2,07 percent for services; 2,05 percent for other lands; 0,88 percent for city forest; 0,49 percent for trade; 0,31 percent for ibadat; 0,14 percnet for transportation and 0,09 percent for industry. The urban land use which did not conform with RUTRK of 1986 and of 1991 caused by data of basical plan was not complete and the lack of skilled labor of city plan.

Key word: *Aerial Photograph, Interpretation, Land Use and Urban Planning*